

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas (volume) alat bor *Furukara Rock Drill* (FRD) dalam pembuatan lubang ledak sebesar 157,45 bcm/jam atau 2.279,82 bcm/hari dengan waktu produktif kerja selama 14,48 jam dalam 2 shift pada kedalaman rata-rata 7,14 m, sehingga tergolong cukup baik.
2. Fragmentasi batuan hasil peledakan aktual berukuran < 80 cm sebesar 77,26% pada penerapan *burden* 3 m, spasi 3,5 m yang dinilai terlalu panjang, *stemming* 1,15 m terlalu pendek dan jenis materialnya (pasir berbatuan) kurang cocok dan arah kedalaman lubang ledak yang tidak diperhatikan sehingga membuat fragmentasi batuan tidak mencapai 85%.
3. Berdasarkan geometri peledakan usulan menggunakan Metode R.L.ASH dengan *Burden* 2,42 m, spasi 2,9 m, *stemming* 1,45 m, tinggi jenjang 6,78 m dan kedalaman lubang ledak 7,26 m didapatkan fragmentasi batuan ukuran < 80 cm mencapai persentase 90%.
4. Perbandingan geometri peledakan usulan terhadap aktual yaitu *burden*, spasi, *subdrill*, tinggi jenjang menjadi lebih kecil sedangkan untuk *stemming*, kedalaman lubang ledak, dan distribusi bahan peledak mengalami perbesaran ukuran. Hasil fragmentasi batuan usulan terhadap aktual mengalami kenaikan sebesar 12,74% dengan ukuran < 80 cm.

5.2 Saran

Kegiatan peledakan yang dilakukan saat ini perlu dilakukan perbaikan geometri peledakan serta jenis material *stemming*, posisi arah lubang ledak. Selanjutnya lebih meningkatkan kualitas bagi para karyawan peledakan dalam proses pengisian (*charging*) agar bahan peledak ANFO tidak terceceran di permukaan.